
Upaya Peningkatan Hasil Pembelajaran Penjasorkes Melalui Dalam Jaringan (Daring) Pada Masa Pandemi COVID-19 di SMA N 2 Sigli

Armia Thaib*

SMA N 2 Sigli

Armiasp.maut@gmail.com

Abstract

COVID-19 pandemic has had a huge impact on the education sector. The teaching and learning process is disrupted which cannot carry out direct learning with the aim of inhibiting the growth rate of the spread of the virus. Teachers must have high creative power so that the learning process can still be carried out remotely and can improve learning improvements. This study aims to improve physical education learning outcomes by providing action to students during the covid-19 pandemic. This type of classroom action research is applied using the stages or cycles given to students. The research subjects were students of SMA N 2 Sigli who were in class XI. The research location is at SMA N 2 Sigli, Pidie Regency, Aceh Province by using a zoom meeting during the physical education learning process. The results of the research which included cycle 1 and cycle 2 showed that students were able to follow the learning process and progressed well. The activities of students carrying out tasks were 85%, did not carry out tasks 12% and had communication problems as much as 3%. Furthermore, in terms of student interactions with teachers, students who are active in communicating are 68% and less in communicating 32%. The conclusion is that the distance or online learning process can be carried out well by utilizing the application features on mobile phones by implementing the WA application as a means of communication and zoom meetings as a means of delivering material via video so that it can monitor student activities..

Keywords: Learning, Physical Education, Online, Covid 19

Abstrak

Pandemi covid-19 membawa dampak yang sangat besar terhadap sektor pendidikan. Proses belajar mengajar menjadi terganggu yang mana tidak dapat melakukan pembelajaran secara langsung dengan tujuan untuk menghambat laju pertumbuhan adanya penyebaran virus. Guru harus memiliki daya kreatif yang tinggi sehingga proses pembelajaran tetap dapat dilakukan secara jarak jauh dan dapat meningkatkan perbaikan pembelajaran. Penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan hasil belajar penjas dengan memberikan tindakan kepada siswa pada masa pandemi covid-19. Jenis penelitian tindakan kelas diterapkan dengan menggunakan tahapan atau siklus yang diberikan kepada siswa. Subyek penelitian siswa SMA N 2 Sigli yang berada pada kelas XI. Lokasi penelitian di SMA N 2 Sigli Kabupaten Pidie Propinsi Aceh dengan menggunakan zoom meeting pada saat proses pembelajaran penjas dilakukan. Hasil dari penelitian yang meliputi siklus 1 dan siklus 2 ternyata siswa mampu mengikuti proses pembelajaran dan berlangsung dengan baik. Aktivitas siswa melaksanakan tugas 85%, tidak melaksanakan tugas 12% dan terkendala komunikasi sebanyak 3%. Selanjutnya dari segi interaksi siswa dengan guru siswa yang aktif melakukan komunikasi 68% dan kurang dalam melakukan komunikasi 32%. Simpulannya bahwa proses pembelajaran jarak jauh atau online dapat dilakukan dengan baik dengan memanfaatkan fitur aplikasi yang ada di ponsel dengan menerapkan aplikasi WA sebagai sarana komunikasi dan zoom meeting sebagai sarana penyampaian materi melalui video sehingga dapat memantau kegiatan siswa

Kata kunci: Pembelajaran, Pendidikan Jasmani, Dalam Jaringan, Covid 19

History

Received 2020-01-15, Revised 2020-04-14, Accepted 2020-04-29

Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara Online pada setiap jenjang pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk menghambat dan mengantisipasi adanya penyebaran Covid 19 sesuai dengan anjuran yang disampaikan oleh pemerintah. Berbagai model dan media pembelajaran diberikan dengan maksud supaya proses pembelajaran tetap berjalan sehingga siswa tidak akan tertinggal dalam materi pembelajaran. Proses belajar dengan menggunakan alat bantu teknologi sebagai sarana media jarak jauh dilakukan dengan menggunakan aplikasi untuk sarana komunikasi antara guru dengan siswa.

Proses belajar mengajar terjadi karena ada interaksi dan hubungan antara guru dengan siswa sehingga pembelajaranpun dapat dilangsungkan (Raibowo et al., 2019). Perubahan perilaku seseorang yang disebabkan oleh perubahan pengetahuan, keterampilan serta sikap merupakan salah satu tanda bahwa seseorang sedang belajar. Pada masa pandemi saat ini pembelajaran dapat dilakukan secara online melalui gawai atau ponsel sehingga guru dan siswa dapat melanjutkan proses belajar mengajar. (Pakpahan & Fitriani, 2020) melakukan penelitian “Analisis Penggunaan Teknologi Informasi dalam Pendidikan Jarak Jauh di Masa Pandemi Virus Coronacovid-19”. Hasilnya menunjukkan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan secara online sangat bergantung pada teknologi.

Beberapa penelitian juga telah menunjukkan bahwa saat pembelajaran dilakukan secara online teknologi memiliki peran yang sangat besar untuk mewujudkan pembelajaran tersebut. Salah satu perangkat yang paling populer saat ini adalah ponsel (Khusniyah & Hakim, 2019).

Penggunaan ponsel sudah merambah hampir disetiap kalangan, baik dari anak kecil bahkan orang dewasa maupun orang tua, baik dari siswa sekolah dasar hingga perguruan tinggi, hal tersebut dapat dilihat secara nyata bahwa ini memang benar adanya dan dapat kita jumpai dimanapun keberadaannya.

Berbagai fitur atau aplikasi yang tersedia pada ponsel dapat di unduh atau download sehingga dapat menunjang penggunaan ponsel tersebut termasuk di dalamnya aplikasi yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa SMA N 2 Sigli Kabupaten Pidie, Propinsi Aceh ternyata para siswa juga merata memegang gawai atau ponsel yang dapat dipergunakan sebagai sarana komunikasi dan mendukung apabila untuk menginstal aplikasi atau fitur yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran.

Sebagian besar guru SMA N 2 Sigli dalam penyampaian materi pembelajaran menggunakan aplikasi Whatsapp, Zoom, Google Class akan tetapi ada beberapa kendala yang dihadapi apabila proses pembelajaran dilakukan secara praktik termasuk pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani yang mana pembelajaran melibatkan aktivitas fisik (lari, jalan, lompat, lempar, dll) oleh sebab itu dibutuhkan strategi yang tepat sehingga dapat melangsungkan proses pembelajaran dan memantau siswa dengan

baik. Berangkat dari pemikiran tersebut peneliti melakukan tindakan untuk dapat mengoptimalkan proses pembelajaran yang dilakukan secara online atau dalam jaringan.

METODE

Penelitian yang dilakukan dengan menerapkan siklus 1 dan siklus 2 untuk memberikan perlakuan kepada siswa di SMA N 2 Sigli Kabupaten Pidie, Propinsi Aceh.

Pada siklus 1 guru bersama-sama dengan siswa membuat grup WA untuk melakukan komunikasi tentang materi pembelajaran yang akan disampaikan. Hal tersebut dimaksudkan untuk menjalin komunikasi sehingga siswa dapat memahami dengan baik tentang materi yang akan disampaikan melalui chat.

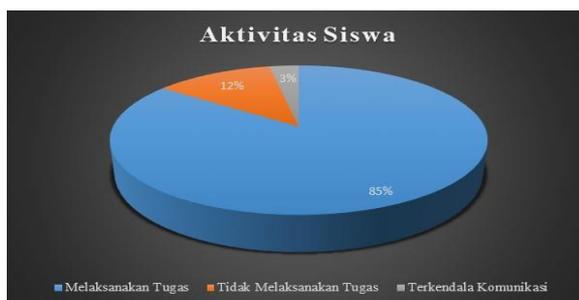
Pada siklus yang ke 2 proses pembelajaran ditekankan pada aspek penggunaan video converence yang dapat dilakukan baik melalui aplikasi zoom maupun google meet sehingga guru dapat memantau siswa dengan menerapkan beberapa kaidah pembelajaran seperti etika saat proses pembelajaran berlangsung maupun interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran dan memantau kegiatan siswa yang dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan pada bulan mei 2020 dan saat proses pembelajaran penjas dilaksanakan. Pada tahapan setiap siklus yang dilakukan guru berusaha dan berupaya supaya terjalin komunikasi dengan baik tanpa adanya hambatan sehingga proses penyampaian materi dapat tersalurkan dengan baik. Siswa sebisa mungkin dibuat aktif walaupun proses pembelajaran dilakukan dengan jarak jauh. Dalam hal ini guru harus benar-benar kreatif untuk mengaktifkan siswa.

Kesempatan diberikan kepada siswa seluas-luasnya untuk dapat menyampaikan keluhan apabila terjadi permasalahan selama proses pembelajaran berlangsung.

Melalui komunikasi yang baik dengan menggunakan dua aplikasi atau fitur yang terdiri atas WA serta zoom meeting yang dapat digunakan untuk video ternyata aktivitas siswa dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar1. Persentase Aktivitas Siswa Selama Pembelajaran Daring

Berdasarkan pada gambar 1 tersebut dapat dilihat bahwa kegiatan siswa yang dilakukan selama online dengan menggunakan video adalah melaksanakan tugas 85%, tidak melaksanakan tugas guru 12% dan terkendala komunikasi sebanyak 3%. Pada interaksi yang terjadi selama proses pembelajaran, guru atau pendidik harus mampu menggerakkan siswa karena pembelajaran berhasil ketika siswa terlibat secara aktif. Interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa menjadi hal yang sangat penting seperti layaknya pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka.



Gambar 2. Persentase Interaksi Siswa dengan Guru

Berdasarkan gambar 2 tersebut dapat dijelaskan mengenai interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa melalui video converence dimana siswa yang aktif melakukan komunikasi sebesar 68% dan kurang dalam melakukan komunikasi sebesar 32%.

Pembahasan

Proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan penggabungan aplikasi WA dan zoom meeting sebagai sarana video converence ternyata sangat membantu dalam memberikan fasilitasi pembelajaran yang akan disampaikan guru secara online di SMA N 2 Sigli. Menggunakan WA saja belum cukup untuk dapat memonitor siswa secara langsung sehingga pembelajaran kurang berjalan dengan efektif. Begitu pula sebaliknya menggunakan zoom meeting saja sebagai sarana untuk pembelajaran juga kurang efektif dalam mempersiapkan proses belajar mengajar yang diberikan kepada siswa. WA digunakan sebagai sarana komunikasi sebelum proses pembelajaran berlangsung sehingga para siswa dapat menyiapkan dengan baik. Hal ini tentunya dengan menerapkan langkah-langkah pembelajaran seperti halnya melakukan komunikasi sebelum proses pembelajaran dimulai dan menyampaikan materi yang melalui chat yang dilakukan, sedangkan proses pembelajaran dengan menggunakan zoom meeting sebagai sarana untuk video converence dapat memonitor tingkat keaktifan siswa selama proses pembelajaran online atau jarak jauh berjalan. Guru penting untuk memberikan arahan sebelum proses pembelajaran dilakukan sehingga proses pembelajaran dapat dilangsungkan dengan baik dan lancar.

(Alfionita et al., 2018) guru perlu meningkatkan pengetahuan setiap siswa melalui interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, oleh sebab itu interaksi dimulai sebelum pembelajaran dimulai.

(Gikas & Grant, 2013) menyatakan "proses belajar mengajar yang dilakukan secara online benar-benar membutuhkan perangkat selular seperti ponsel, laptop, tablet untuk mengakses data tanpa adanya masalah. "(Korucu & Alkan, 2011) menyatakan bahwa penting untuk memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dimana hal tersebut memiliki tanggung jawab yang besar dalam bidang pendidikan, termasuk dalam pencapaian tujuan pembelajaran jarak jauh.

Siswa cenderung aktif dalam proses pembelajaran apabila dilakukan dengan menggunakan video conference hal ini disebabkan siswa terpantau secara langsung oleh guru. Interaksi juga terjadi antara siswa dengan guru. Guru menerapkan langkah-langkah dalam proses pembelajaran seperti halnya apabila pembelajaran dilakukan secara tatap muka seperti apabila siswa hendak ke kamar kecil maka harus izin hal ini membuat siswa tetap berada dalam ruang zoom dengan mengaktifkan fitur video dengan baik. Siswa juga mampu melakukan pembelajaran secara mandiri dimana mereka dapat menyelesaikan tugas dan tidak bergantung pada orang lain. (Kusumadewi et al., 2020) menyampaikan bahwa belajar yang tepat secara online apabila siswa dapat menyelesaikan tugas dengan baik dan mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Adapun hambatan yang dihadapi siswa selama proses pembelajaran merata adalah paket data atau kuota ponsel yang habis serta apabila terjadi gangguan jaringan dalam melakukan koneksi.

Apabila tidak terjadi hal tersebut pembelajaran tetap berjalan dengan baik dan efektif. Keaktifan siswa ditunjukkan dengan kegiatan yang dilakukan selama kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Siswa mampu melakukan tugas tugas guru dengan baik dan terpantau dengan baik

KESIMPULAN

Pembelajaran jarak jauh atau online dapat dilakukan dengan baik dengan memanfaatkan aplikasi pada ponsel yang menunjang pembelajaran. Perlu adanya komunikasi terlebih dahulu sebelum proses pembelajaran dilakukan sehingga WA dapat digunakan dan zoom meeting dengan memanfaatkan fitur video conference sebagai penunjang saat pembelajaran berlangsung. Guru sangat penting dalam menguasai penggunaan teknologi sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik apabila dilakukan dalam kondisi online.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfionita, I. L., Karta, I. W., & Astawa, I. M. S. (2018). Pengaruh Interaksi Guru-Siswa Dalam Pembelajaran Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(11), 41–48.
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *Internet and Higher Education*, 19, 18–26. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2013.06.002>

- Khusniyah, N. L., & Hakim, L. (2019). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Tatsqif*, 17(1), 19–33. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i1.667>
- Korucu, A. T., & Alkan, A. (2011). Differences between m-learning (mobile learning) and e- learning, basic terminology and usage of m-learning in education. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 15, 1925–1930. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2011.04.029>
- Kusumadewi, R. F., Yustiana, S., & Nasihah, K. (2020). Menumbuhkan Kemandirian Siswa Selama Pembelajaran Daring Sebagai Dampak Covid-19 Di Sd. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(1), 7–13. <https://doi.org/10.30595/v1i1.7927>
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemafaatan Teknologi Informasi Dalam Pemebelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Researh)*, 4(2), 30–36.
- Raibowo, S., Nopiyanto, Y. E., & Muna, M. K. (2019). Pemahaman Guru PJOK Tentang Standar Kompetensi Profesional. *Journal Of Sport Education (JOPE)*, 2(1), 10. <https://doi.org/10.31258/jope.2.1.10-1>